

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penulis melakukan studi kasus dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan dengan asuhan keperawatan pada post partum *sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut sebagai masalah utama. Pendekatan yang digunakan mencakup serangkaian langkah dalam asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosis keperawatan, tindakan keperawatan atau perencanaan keperawatan, hingga implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Batasan Istilah**

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian maka penulis membuat beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Pengelolaan merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu sampai dengan masalah teratasi
2. Nyeri akut adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang timbul dari kerusakan jaringan aktual atau potensial sebagai timbulnya kerusakan secara tiba-tiba atau lambat, mulai dari ringan hingga berat (PPNI, 2017).
3. Teknik relaksasi nafas dalam adalah pernafasan secara perlahan dan menggunakan diafragma, sehingga memungkinkan perut terangkat perlahan dan dada mengembang sempurna (Yamonika, 2023)

4. Post partum atau masa nifas adalah dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika organ-organ rahim kembali ke keadaan sebelum hamil (Abdullah et al., (2024).
5. *Sectio caesarea* merupakan suatu proses pembedahan untuk melahirkan bayi melalui sayatan pada dinding perut (Batmomolin et al., 2023)
6. Preeklampsia merupakan suatu kondisi yang terjadi selama kehamilan, ditandai dengan disfungsi plasenta dan respons ibu terhadap peradangan sistemik, yang melibatkan endotel dan koagulasi (Amalina et al., 2022).

### C. Unit Analisis

Unit analisis untuk Karya Tulis Ilmiah pada pasien yang mengalami post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut mempunyai kriteria subjek dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Pasien dengan kategori ibu post partum dengan *sectio caesarea* indikasi preeklampsia
2. Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi *sectio caesarea*
3. Pasien dengan kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien yang mampu diajak berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Pasien yang bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut.

#### **D. Lokasi dan waktu pengambilan data**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas beberapa pertimbangan.

- a. Ketersediaan data pasien: RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran mempunyai jumlah pasien yang lumayan banyak, termasuk pasien *post sectio caesarea* dengan preeklampsia sehingga memudahkan pengambilan sampel.
- b. Fasilitas dan sumber daya: rumah sakit ini memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk melakukan pengelolaan asuhan keperawatan serta tenaga medis yang kompeten untuk membantu memudahkan dalam pengambilan data.
- c. Dukungan institusi: RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran telah memberikan persetujuan dan dukungan pelaksanaan penelitian ini, sehingga diharapkan proses pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.

##### 2. Waktu penelitian

Pengambilan data dari penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

#### **E. Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik pengumpulan data

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis adalah:

a. Wawancara

Data yang didapatkan berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan keluhan yang berasal dari keluarga pasien.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada anggota tubuh pasien.

2. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea*, format pemeriksaan pasca persalinan, dan format dokumentasi keperawatan maternitas.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran dalam mengelola penelitian ilmiah maka dibutuhkan uji keabsahan untuk menguji data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada berbagai cara, termasuk uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian), dan *authenticity* (keaslian) (Susanto et al., 2023).

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, sumber data informasi dari pasien, keluarga pasien dan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran terkait dengan masalah penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses metodologis yang sangat penting dalam metode ilmiah dengan analisis kualitatif untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan dalam bentuk informasi yang relevan (Dewi Ulfah Arini et al., 2024)

Data yang diperoleh berdasarkan prioritas masalah dikelompokkan lalu dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan masalah yang sesuai. Setelah itu masalah dirumuskan kemudian dikumpulkan menjadi data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan untuk mendukung intervensi dan tercapainya suatu tujuan penelitian.

## H. Etik penulisan

Menurut Hidayat (2011) dalam (Sri Suwanti, 2021) mengatakan, masalah etika keperawatan adalah masalah yang sangat penting dalam suatu penelitiann, mengingat manusia berkesinambungan dalam penelitian keperawatan, dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Sehingga penulis membuat *Ethical Clearance* sebagai syarat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah agar terhindar dari masalah yang bisa terjadi. Nomor yang ada dalam *Ethical Clearance 259\KEP\EC\UNW\2025*.

Dalam melakukan suatu penelitian, ada beberapa yang harus diperhatikan dalam masalah etika penelitian antara lain sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent*

Adalah surat persetujuan antara peneliti dengan responden cara dengan memberikan formulir persetujuan. Persetujuan yang diinformasikan ini diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan cara

memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang disebabkan.

## 2. *Anomimity*

Jaminan keamanan identitas dalam subjek penelitian untuk identitas responden tidak perlu diberikan atau dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, cukup terapkan kode untuk masing-masingnya dalam lembar pendataan.

## 3. *Confidentialty*

Dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian informasi maupun masalah lainnya yang hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian (Sri Suwanti, 2021).

## 4. *Self Determination*

Adalah hak ataupun otonomi dalam membuat keputusan baik secara sadar dan mudah dipahami oleh pasien, tidak ada unsur paksaan dalam penelitian dan berhak mengundurkan diri jika tidak berkeinginan.

## 5. Penanganan yang adil

Suatu hak dalam proses penelitian yang dimiliki oleh responden tanpa adanya diskriminasi untuk menghormati seluruh persetujuan yang sudah disepakati oleh kedua pihak. Pasien juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapat perlakuan yang sama oleh penulis dan penulis berhak bersikap adil kepada responden.